**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN**

Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan untuk tahun 2018

Beserta Laporan Auditor Independen

TENTATIF DRAF

Jalan Sultan Syahrir 17, Pangkalan Bun

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
- Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	1
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)	2
- Neraca	3
- Laporan Operasional (LO)	4
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)	5
- Laporan Arus Kas (LAK)	6 - 7
- Catatan Atas laporan Keuangan	8 - 23
Laporan Auditor Independen	

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Cat.	Anggaran	Realisasi 2019	(%)	Realisasi 2018
PENDAPATAN	2a, 3a				
Pendapatan Jasa Layanan		101.934.340.200,00	79.533.219.173,43	78%	80.198.985.386,86
Pendapatan Hasil Kerjasama		-	79.200.000,00	-	62.400.000,00
Pendapatan APBD		78.890.804.800,00	77.813.918.687,84	99%	-
Pendapatan Usaha Lainnya			158.661.592,00	-	91.866.374,12
Jumlah Pendapatan		180.825.145.000,00	157.584.999.453,27	87%	80.353.251.760,98
BELANJA					
Belanja Operasional	2b, 3b.1				
Belanja Pegawai		84.985.650.414,00	66.203.580.348,00	78%	27.507.826.328,00
Belanja Barang dan Jasa		44.441.870.552,00	35.939.226.187,79	81%	76.935.604.958,80
Belanja Bunga		200.000.000,00	163.187.174,99	82%	-
Jumlah Belanja Operasional		129.627.520.966,00	102.305.993.710,78	79%	104.443.431.286,80
Belanja Modal	2b, 3b.2				
Belanja Tanah		-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin		18.011.981.034,00	16.126.254.562,84	90%	11.711.589.207,20
Belanja Gedung dan Bangunan		37.635.643.000,00	36.943.778.175,00	98%	27.598.794.208,84
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		200.000.000,00	199.580.000,00	99,8%	-
Belanja Aset Tetap Lainnya		-	-	-	397.045.000,00
Belanja Aset Lainnya		150.000.000,00	148.170.000,00	99%	-
Jumlah Belanja Modal		55.997.624.034,00	53.417.782.737,84	95%	39.707.428.416,04
Jumlah Belanja		185.625.145.000,00	155.723.776.448,62	84%	144.150.859.702,84
SURPLUS/DEFISIT		(4.800.000.000,00)	1.861.223.004,65	-39%	(63.797.607.941,86)
PEMBIAYAAN					
Penerimaan Pembiayaan dalam Negeri					
Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya		6.234.051.778,04	6.234.051.778,04	100%	-
Pengeluaran Pembiayaan dalam Negeri		-	-	-	-
Pembiayaan Neto		6.234.051.778,04	6.234.051.778,04	100%	-
SISA LEBIH/KURANG ANGGARAN		1.434.051.778,04	8.095.274.782,69	565%	(63.797.607.941,86)

Pangkalan Bun, 29 Februari 20220
Direktur

dr. Fachruddin
Nip. 19711121 200212 1 005

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo Anggaran Lebih Awal	6.233.698.939,70	4.815.582.242,64
Penggunaan SAL	<u>(6.233.698.939,70)</u>	<u>(4.815.582.242,64)</u>
Subtotal	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	<u>8.095.274.782,69</u>	<u>6.233.698.939,70</u>
Subtotal	8.095.274.782,69	6.233.698.939,70
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
Lain-lain	<u>(153.952.338,18)</u>	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u><u>7.941.322.444,51</u></u>	<u><u>6.233.698.939,70</u></u>

Pangkalan Bun, 29 Februari 2020

Direktur

dr. Fachruddin

Nip. 19711121 200212 1 005

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ASET			
Aset Lancat			
Kas dan Setara Kas	2d1, 4a	7.941.322.444,51	6.234.051.778,04
Piutang Usaha	2d2, 4b	20.627.086.521,58	14.099.925.583,88
Persediaan	2d3, 4c	7.077.846.181,42	7.804.128.844,10
Jumlah Aset Lancar		35.646.255.147,51	28.138.106.206,02
Aset Tetap			
	2d4, 4d		
Tanah		43.585.632.480,00	43.314.120.400,00
Peralatan dan Mesin		159.160.401.106,13	99.711.758.284,29
Gedung dan Bangunan		98.718.753.585,85	77.215.283.578,85
Jalan, Irigasi dan Jaringan		23.759.195.463,94	12.041.103.244,94
Aset Tetap Lainnya		206.756.365,00	206.756.365,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan		25.251.214.489,84	24.568.418.489,84
Akumulasi Penyusutan		(80.309.675.696,68)	(61.545.764.289,68)
Jumlah Aset Tetap		270.372.277.794,08	195.511.676.073,24
ASET LAINNYA			
	2d5, 4e		
Aset Tak Berwujud		1.180.480.000,00	1.032.310.000,00
Amortisasi		(624.981.000,00)	(418.519.000,00)
Aset Lain-lain		994.620.000,00	994.620.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain		(61.740.000,00)	(61.740.000,00)
Jumlah Aset Lain-lain		1.488.379.000,00	1.546.671.000,00
JUMLAH ASET			
		307.506.911.941,59	225.196.453.279,26
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
	2e1, 4f		
Pendapatan Diterima Dimuka		40.600.000,00	81.400.000,00
Hutang Usaha		15.413.272.985,00	11.722.567.262,90
Beban Yang Masih Harus Dibayar		9.531.275.579,90	2.947.763.012,00
Titipan Pihak Ketiga		500,00	351.838,34
Jumlah Kewajiban		24.985.149.064,90	14.752.082.113,24
Ekuitas			
	2f, 4g		
Ekuitas		282.521.762.876,69	210.444.371.166,02
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		307.506.911.941,59	225.196.453.279,26

Pangkalan Bun, 29 Februari 20220
Direktur

dr. Fachruddin
Nip. 19711121 200212 1 005

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
	2a2), 5a			
Pendapatan Jasa Layanan		86.582.389.930,13	79.582.627.764,03	6.999.762.166,10
Pendapatan Hibah		40.497.008.367,70	301.082.702,70	40.195.925.665,00
Lain-lain Pendapatan yang Sah		-	-	-
Jumlah Pendapatan		127.079.398.297,83	79.883.710.466,73	47.195.687.831,10
BEBAN				
Beban Pegawai	2c, 5b	25.512.953.985,50	26.677.872.308,00	(1.164.918.322,50)
Beban Barang dan Jasa	2c, 5c	88.196.640.497,13	77.956.129.673,72	10.240.510.823,41
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2c, 5d	18.970.373.407,00	16.961.904.790,04	2.008.468.616,96
Beban Penyisihan Piutang	2c, 5d	1.121.842.927,39	611.617.361,02	510.225.566,37
Jumlah beban		133.801.810.817,02	122.207.524.132,78	11.594.286.684,24
Surplus/Defisit Operasional		(6.722.412.519,19)	(42.323.813.666,05)	35.601.401.146,86
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
	5e			
Surplus Penjualan Aset non Lancar		-	-	
Defisit Penjualan Aset non Lancar		-	1.006.606.735,24	(1.006.606.735,24)
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		-	(1.006.606.735,24)	(1.006.606.735,24)
SURPLUS/DEFISIT LO		(6.722.412.519,19)	(43.330.420.401,29)	36.608.007.882,10

Pangkalan Bun, 29 Februari 20220
Direktur

dr. Fachruddin
Nip. 19711121 200212 1 005

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- Ekuitas Awal	(30.926.741.780)	12.404.079.505,15
- Surplus/Defisit LO	(6.722.412.519,19)	(43.330.420.401,29)
- Dampak Kumulatif Perubahan - Kebijakan/Kesalahan Mendasar :		
Koreksi penyusutan periode akuntansi sebelumnya		(9.078.779,94)
Koreksi nilai persediaan	0,07	(10.123.165,80)
Koreksi nilai hutang	(17.674.358,10)	18.801.062,00
Koreksi Saldo Awal Kas BLUD	(0,34)	
Koreksi Saldo Awal Tanah	270.464.000,00	
Koreksi Saldo Awal Pendapatan Diterima Di Muka	31.200.000,00	
Koreksi Penyisihan Piutang	878.494.700,39	
- Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	319.008.432.833,74	241.371.112.945,90
Ekuitas Akhir	<u>282.521.762.876,69</u>	<u>210.444.371.166,02</u>

Pangkalan Bun, 29 Februari 20220
Direktur

dr. Fachruddin
Nip. 19711121 200212 1 005

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Masuk Kas		
Pendapatan Jasa Layanan	79.533.219.173	80.198.985.386,86
Pendapatan Hasil Kerjasama	79.200.000	62.400.000,00
Pendapatan APBD	77.813.918.688	65.207.884.496,90
Pendapatan Usaha Lainnya	158.661.592	91.866.374,12
Jumlah Arus Masuk Kas	157.584.999.453,27	145.561.136.257,88
Arus Keluar Kas		
Pembayaran Pegawai	66.203.580.348,00	27.507.826.328,00
Pembayaran Barang dan Jasa	35.939.226.187,79	76.935.604.958,80
Pembayaran Bunga	163.187.174,99	-
Kurang Debet Bank atas Belanja	500,00	-
Jumlah Arus Keluar Kas	102.305.994.210,78	104.443.431.286,80
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	55.279.005.242,49	41.117.704.971,08
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Masuk Kas		
Penjualan atas Tanah	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	-	-
Penjualan atas Aset Lainnya	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas		
Perolehan Tanah	-	-
Perolehan Peralatan dan Mesin	16.126.254.562,84	11.711.589.207,20
Perolehan Gedung dan Bangunan	36.943.778.175,00	27.598.794.208,84
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	199.580.000,00	-
Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	397.045.000,00
Perolehan Aset Lainnya	148.170.000,00	-
Jumlah Arus Keluar Kas	53.417.782.737,84	39.707.428.416,04
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(53.417.782.737,84)	(39.707.428.416,04)

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Masuk Kas

Penerimaan Pinjaman	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-

Arus Kas Keluar

Penyetoran ke Kas Daerah	153.599.999,84	-
Pengembalian Ke Perusahaan	351.838,34	-
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	153.951.838,18	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(153.951.838,18)	-

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Masuk Kas

Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-

Arus Kas Keluar

Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-

KENAIKAN/ PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS

KENAIKAN/ PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	1.707.270.666,47	1.410.276.555,04
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	6.234.051.778,04	4.823.775.223,00
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	7.941.322.444,51	6.234.051.778,04

Pangkalan Bun, 29 Februari 20220
Direktur

dr. Fachruddin
Nip. 19711121 200212 1 005

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun disingkat RSUD Sultan Imanuddin merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat dengan alamat Jalan Sultan Syahrir No. 17, Pangkalan Bun. RSUD Sultan Imanuddin sebelumnya disebut RSU Pangkalan Bun yang didirikan sejak zaman penjajahan Belanda dan berlokasi di Kelurahan Baru, yang sekarang dikenal sebagai Puskesmas Arut Selatan, Jalan Pangeran Antasari No. 176 Pangkalan Bun.

RSUD Sultan Imanuddin diresmikan oleh Menteri Kesehatan RI dr. Adhyatma, MPH pada tanggal 18 Maret 1992. Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

1) Rumah Sakit Umum Kelas C

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.187/MENKES/SK/II/1993 tahun 1993, RSUD Sultan Imanuddin pangkalan Bun ditetapkan sebagai Rumah Sakit Kelas C.

2) Pedoman Tata Kerja RSUD Sultan Imanuddin sebagai Rumah Sakit Kelas C disesuaikan dengan Peraturan Daerah Nomor 18 tahun 1998.

3) Organisasi dan Tata Kerja RSUD Sultan Imanuddin diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 20 Tahun 2008.

4) Ijin Operasional Tetap

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Nomor: KD.D.1.VII.2011.5073 tanggal 01 Juli 2011, RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun memperoleh Ijin Operasional Tetap.

5) Badan Layanan Umum Daerah

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kotawaringin Barat dengan Nomor: RS/U.12.12.1910.11 tanggal 17 Desember tahun 2012, RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

b. Visi dan Misi Rumah Sakit

Visi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun adalah sebagai berikut:

"Rumah Sakit Mandiri dengan Pelayanan Prima"

Adapun misi RSUD Sultan Imanuddin adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pengelolaan rumah sakit yang profesional dengan prinsip sosio ekonomi secara efektif dan efisien serta mampu berdaya saing;
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya rumah sakit yang profesional, produktif dan berkomitmen sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran/kesehatan;
- 3) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada semua lapisan masyarakat secara tepat, cepat, nyaman dan terjangkau dengan dilandasi etika profesi;
- 4) Mewujudkan pelayanan yang pro-aktif dan perluasan jangkauan pelayanan kepada masyarakat.

c. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud penyusunan Laporan Keuangan ini adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan rumah sakit.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Tujuan penyusunan laporan keuangan ini adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan yang merupakan upaya konkrit rumah sakit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

d. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- 3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
- 5) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012);
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- 9) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
- 11) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 1981/Menkes/SK/XII /2010 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit;
- 12) Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor: RS/U.12.12.1910.11 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun;
- 13) Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor: 14 Tahun 2013 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun;
- 14) Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor: 13 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Kotawaringin Barat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pendapatan

1) Pendapatan - LRA

Pendapatan LRA diakui pada saat kas diterima pada Bendahara Penerimaan rumah sakit. Akuntansi pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat nettonya. Pendapatan rumah sakit berasal dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah merupakan penerimaan berasal dari Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan, Jasa Giro, Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Pendapatan Sewa, Pengolahan/Pembuangan Limbah, Jasa Layanan dan Penerimaan Lain-Lain.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pendapatan (lanjutan)

2) Pendapatan - LO

Pendapatan LO diakui pada saat rumah sakit telah melakukan jasa layanan kepada pasien ataupun pihak ketiga. Yang merupakan penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

b. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran rumah sakit yang mengurangi ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan diakui dalam periode tahun anggaran berjalan pada saat kas dikeluarkan dan telah dipertanggungjawabkan oleh Bendahara pengeluaran.
- Belanja modal tanah diakui sebesar biaya perolehan tanah yang mencakup harga pembelian biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Belanja modal diukur dengan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan. Apabila menggunakan mata uang asing akan dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada saat pengakuan belanja.
- Belanja Modal peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
- Belanja modal gedung dan bangunan diakui sebesar harga perolehan gedung dan bangunan sampai siap untuk digunakan. Biaya perolehan gedung dan bangunan meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi termasuk biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.
- Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan diakui sebesar seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.
- Biaya operasional yaitu pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek, antara lain belanja pegawai, belanja barang non investasi dan belanja operasional lainnya.

c. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset maupun persediaan atau timbulnya kewajiban.

d. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa yang akan datang diharapkan dapat diperoleh baik oleh rumah sakit maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya ekonomi yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum.

Kebijakan akuntansi terkait aset antara lain:

1) Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas diakui pada saat memenuhi definisi kas dan/atau setara kas serta penguasaan dan/atau kepemilikan kas telah beralih kepada entitas.

Kas dan setara kas disajikan dalam neraca dan laporan arus kas.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2) Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada entitas yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yang selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Kualitas piutang lancar;
- Kualitas piutang kurang lancar;
- Kualitas piutang diragukan;
- Kualitas piutang macet.

Penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan sebesar:

- Kualitas lancar sebesar 5%;
- Kualitas kurang lancar sebesar 10%;
- Kualitas diragukan sebesar 50%;
- Kualitas macet sebesar 100%.

3) Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, atau diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi atau berita acara serah terima.

Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir.

Inventarisasi fisik dilakukan atas barang yang belum dipakai, baik yang masih berada di gudang/tempat penyimpanan maupun persediaan yang berada di unit pengguna. Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.

4) Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan rumah sakit atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Klasifikasi aset tetap adalah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

4) Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap diperoleh melalui pembelian/pembangunan yang sebagian atau seluruhnya dibiayai APBD, pertukaran dengan aset lain serta donasi dari masyarakat, lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah dan diperoleh dari hibah tidak terikat diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah daerah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap. Metode penyusutan aset tetap yang digunakan adalah metode garis lurus (straight line method).

5) Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset rumah sakit yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

Termasuk di dalam aset lainnya adalah:

- Aset Rusak Berat
- Aset Tidak Berwujud;
- Aset Lain-lain.

Aset Rusak Berat merupakan aset yang sudah tidak digunakan dan direncanakan untuk dihapuskan/dilelang.

Aset tidak berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu aset tak berwujud hingga siap untuk digunakan dan aset tak berwujud tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan di masa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir ke dalam entitas.

Aset tak berwujud disajikan di neraca berdasarkan nilai bruto setelah dikurangi amortisasi. Perhitungan amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 5 tahun.

e. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu, dan penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumberdaya ekonomi.

Kewajiban dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi Rumah Sakit atau jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang adalah bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan kecuali bagian yang akan dan telah jatuh tempo termasuk akan menjadi utang jangka panjang dengan status perjanjian baru atau dibayar dengan menggunakan dana yang telah disisihkan dari aset lancar.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih rumah sakit yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban rumah sakit pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir laporan perubahan ekuitas.

g. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun terdiri dari:

- 1) Laporan Realisasi Anggaran;
- 2) Laporan Perubahan SAL/SAK;
- 3) Neraca;
- 4) Laporan Operasional;
- 5) Laporan Perubahan Ekuitas;
- 6) Laporan Arus Kas; dan
- 7) Catatan atas Laporan Keuangan.

Selain laporan keuangan pokok seperti disebut di atas, entitas wajib menyampaikan laporan lain dan/atau elemen informasi akuntansi yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

a. Realisasi Penerimaan

Pendapatan

Penerimaan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun untuk tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Jasa Layanan	101.934.340.200,00	79.533.219.173,43
Pendapatan Hasil Kerjasama	-	79.200.000,00
Pendapatan APBD	78.890.804.800,00	77.813.918.687,84
Pendapatan Usaha Lainnya	-	158.661.592,00
Jumlah	180.825.145.000,00	157.584.999.453,27

Pendapatan yang diterima oleh RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 157.584.999.453,27 dari jumlah anggaran sebesar Rp 180.825.145.000,00 atau 87,15% dari anggaran yang ditetapkan.

Pendapatan jasa layanan merupakan penerimaan dari Pasien umum, pasien kerjasama perusahaan, pasien BPJS Kesehatan, pasien inhealth, dan pasien jampersal.

Pendapatan Hasil Kerjasama terdiri dari sewa atas penggunaan fasilitas pada rumah sakit.

b. Realisasi Belanja

Belanja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun adalah pengeluaran yang digunakan untuk menanggung kebutuhan operasional rumah sakit maupun untuk pengadaan aset rumah sakit. Adapun realisasi belanja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

	Anggaran	Realisasi
Belanja Operasi	129.627.520.966,00	111.025.052.250,00
Belanja Modal	55.997.624.034,00	41.871.195.750,00
Jumlah	185.625.145.000,00	152.896.248.000,00

Realisasi belanja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 152.896.248.000,00 atau sebesar 82,37% dari total anggaran sebesar Rp 185.625.145.000,-. Belanja tersebut bersumber dari alokasi dana APBD 77.813.918.687,84 dan dana BLUD sebesar Rp 77.909.857.760,28. Adapun penjelasan dari masing-masing jenis belanja adalah sebagai berikut:

1) Belanja Operasi

Belanja operasi adalah belanja yang digunakan untuk membayar kebutuhan operasional rumah sakit yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja bunga sebagai berikut:

	Anggaran	Realisasi
Belanja Pegawai	84.985.650.414,00	66.203.580.348,00
Belanja Barang dan Jasa	44.441.870.552,00	35.939.226.187,79
Belanja Bunga	200.000.000,00	163.187.174,99
Total Belanja Operasi	129.627.520.966,00	102.305.993.710,78

Realisasi Belanja Pegawai TA 2019 sebesar Rp. 66.040.393.173,01 atau 77,89 persen dari yang dianggarkan. Realisasi belanja pegawai tersebut termasuk didalamnya pembayaran untuk beban tahun 2018 yang menjadi utang jangka pendek pada neraca tahun 2018 sebesar Rp. 2.947.763.012,00

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2019 sebesar Rp 36.102.413.362,78 atau 80,87% persen dari yang dianggarkan. Realisasi belanja pegawai tersebut termasuk didalamnya pembayaran untuk beban tahun 2018 yang menjadi utang jangka pendek pada Neraca tahun 2018 sebesar Rp. 11.230.523.621,00.

Realisasi Belanja Bunga TA 2019 sebesar Rp 163.187.174,99 atau 81,59% dari yang dianggarkan. Realisasi belanja bunga merupakan realiasi atas kredit atau dana talangan yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia sesuai perjanjian kredit No. 74 tertanggal 27 September 2019. Perjanjian ini kemudian diperkuat melalui Peraturan Bupati Kota Waringin Barat No. 38 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Pinjaman pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

2) Belanja Modal

Belanja modal adalah belanja yang digunakan untuk pengadaan aset tetap maupun aset lainnya yang memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal terdiri dari pembelian peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan. Belanja modal untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

	Anggaran	Realisasi
Belanja Peralatan dan Mesin	18.011.981.034,00	16.126.254.562,84
Belanja Gedung dan Bangunan	37.635.643.000,00	36.943.778.175,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	200.000.000,00	199.580.000,00
Belanja Aset Lainnya	150.000.000,00	148.170.000,00
Total Belanja Modal	55.997.624.034,00	53.417.782.737,84

Belanja modal untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 53.417.782.737,84 atau 95,39% dari total anggaran sebesar Rp 55.997.624.034,00. Dari jumlah realisasi Belanja Modal tersebut menambah nilai Aset Tetap RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun .

4. PENJELASAN NERACA

a. Kas dan Setara Kas

Penjelasan saldo kas dan setara kas Per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kas BLUD di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas BLUD di Bendahara Pengeluaran	-	1.000,00
Bank BPD Kalteng, A/C 011-002-000003149-9	57.710.630,87	208.096.469,66
Bank BRI, A/C 00001491-01-000007-30-9	7.883.611.813,64	6.025.954.308,04
Jumlah	7.941.322.444,51	6.234.051.778,04

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan pos untuk menampung kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang mencakup sisa kas belanja, kas pajak pemerintah pusat yang telah dipungut, serta kas pada Bank BPD Kalteng yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran BLUD sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Kas BLUD di Bendahara Penerimaan serta kas pada PT. Bank BRI Tbk (Persero) merupakan pos untuk menampung saldo kas di RSUD Sultan Imanuddin, yang berasal dari penerimaan retribusi pelayanan kesehatan dan jasa giro atas rekening koran penerimaan.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN NERACA

b. Piutang

Saldo piutang Per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	2019	2018
Piutang Jasa Pelayanan Kesehatan	22.550.916.669,75	15.795.143.425,05
Piutang lainnya	57.828.558,00	43.092.638,00
Akumulasi Penyisihan Piutang	(1.981.658.706,17)	(1.738.310.479,17)
Jumlah	20.627.086.521,58	14.099.925.583,88

Adapun rincian dari masing-masing jenis piutang adalah sebagai berikut:

1) Piutang Jasa Layanan

	2019	2018
Piutang Pasien Umum	854.915.162	854.915.162
Piutang Jaminan Perusahaan (Kerjasama)	2.098.170.548	2.347.510.931
Piutang Jamkesmas dan Jampersal	78.620.380	119.346.480
Piutang BPJS Kesehatan	19.510.646.636	8.960.818.671
Piutang Kobar Sehat	-	3.491.748.908
Piutang Kemenakertrans	5.428.195	5.428.195
Piutang Inhealth	3.135.749	3.375.078
Piutang Retribusi (Sewa ATM Bank Kalteng)	-	12.000.000
Jumlah	22.550.916.669,75	15.795.143.425,05

2) Piutang lainnya

Piutang lainnya sebesar Rp 57.828.558,- merupakan piutang karyawan RSUD dan piutang pengembalian obat farmasi dengan rincian sebagai berikut :

- a) Piutang karyawan atas bon obat farmasi sebesar Rp 25.826.504,-
- b) Piutang pengembalian obat farmasi sebesar Rp 32.002.054,-

3) Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang merupakan alat untuk menyesuaikan piutang agar tetap terjaga nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Penyisihan piutang tidak tertagih pada RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebagai unit pelaksana tugas pada Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat ditentukan melalui penggolongan kualitas piutang dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang. Penentuan kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi dan besaran penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut :

Kualitas Piutang Lancar	:	5%
Kualitas Piutang Kurang Lancar	:	10%
Kualitas Piutang Diragukan	:	50%
Kualitas Piutang Macet/Hapus	:	100%

Saldo penyisihan piutang tak tertagih Per 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.121.842.927,39,-.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN NERACA

c. Persediaan

Penjelasan saldo persediaan Per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai

	2019	2018
Alat tulis kantor habis pakai (ATK)	122.795.000,00	44.875.200,00
Catatan Medik (CM) pakai habis	90.255.000,00	100.642.500,00
Alat listrik habis pakai	-	
Barang cetakan pakai habis/farmasi	7.334.250,00	
Barang peralatan kebersihan dan bahan pembersih	-	18.722.000,00
Pakaian kerja lapangan/operasional lainnya	-	
Barang operasional lainnya	-	
Barang cetakan pakai habis Radiologi	-	3.146.000,00
Barang Gelang dan Label Pasien	37.750.045,00	51.910.623,00
Barang cetakan pakai habis Laboratorium	8.522.800,00	
Alat kedokteran	-	
Materai	-	990.000,00
Laboratorium	198.889.595,00	170.068.100,00
Farmasi	5.485.415.967,42	6.781.395.697,10
Hemodialisa	175.408.230,00	256.621.240,00
Radiologi	149.422.664,00	108.007.030,00
Gas medis habis pakai	229.097.400,00	176.632.500,00
Instalasi Gizi (Gas Elpigi)	4.100.000,00	
Bahan Makanan Pasien Rwt Inap	23.308.150,00	26.499.100,00
Bahan Kemasan dan Perlengkapan Makan Pasien	13.276.500,00	2.891.515,00
Bahan Habis Pakai Divisi Laundry	107.178.500,00	
BHP Rehabilitasi Medik	77.000,00	84.999,00
BHP Rawat Jalan Poli Gigi	42.774.600,00	1.749.990,00
Persediaan Bank Darah	13.170.740,00	34.712.850,00
BHP Rawat Jalan Inap	-	485.100,00
BHP Instalasi Kamar Jenazah	4.040.000,00	
Persediaan CSSD	336.779.740,00	
BBM Solar	28.250.000,00	22.504.400,00
BBM Transoportasi Ambulance	-	2.190.000,00
Jumlah	7.077.846.181,42	7.804.128.844,10

Saldo persediaan merupakan pos untuk mencatat jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*), yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Sultan Imanuddin. Persediaan diakui berdasarkan pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur, serta telah diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya telah berpindah. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, dimana pengukuran persediaan dilakukan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir.

Saldo persediaan Per 31 Desember 2019 sebesar Rp 7.077.846.181,42,- merupakan hasil opname persediaan yang dilakukan oleh Pengurus/Penyimpan Barang Per 31 Desember 2019.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN NERACA

d. Aset Tetap

Saldo aset tetap beserta mutasi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2019			31/12/2019
	31/12/2018	Penambahan	Pengurangan	
Tanah	43.314.120.400,00	271.512.080,00	-	43.585.632.480,00
Peralatan dan Mesin	99.711.758.284,29	59.548.027.821,84	99.385.000,00	159.160.401.106,13
Gedung dan Bangunan	77.215.283.578,85	36.943.778.175,00	15.440.308.168,00	98.718.753.585,85
Jalan, Irigasi dan Jaringan	12.041.103.244,94	11.718.092.219,00	-	23.759.195.463,94
Aset Tetap Lainnya	206.756.365,00	-	-	206.756.365,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	24.568.418.489,84	682.796.000,00	-	25.251.214.489,84
Akumulasi Penyusutan	(61.545.764.289,68)	(18.763.911.407,00)	-	(80.309.675.696,68)
Nilai Buku Aset Tetap	195.511.676.073,24	90.400.294.888,84	15.539.693.168,00	270.372.277.794,08

- Penambahan Nilai Tanah sebesar Rp. 271.512.080.000,00, hal ini disebabkan oleh penambahan yang bersumber dari reklasifikasi dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kotawaringin Barat sebesar Rp. 270.464.000,00 dan hasil penilaian aset tanah sebesar Rp. 1.048.080,00.
- Penambahan Peralatan dan Mesin sebesar Rp 59.548.027.821,84 dijelaskan sebagai berikut :
 Penambahan yang dipengaruhi oleh Belanja Modal Peralatan dan Mesin yaitu sebesar Rp. 16.126.254.562,84,- yang terdiri dari belanja modal APBD sebesar Rp. 13.752.426.582,84 dan belanja BLUD yang teranggarkan dalam belanja modal aset lainnya sebesar Rp. 2.373.827.980,00
 Reklasifikasi Masuk dari KIB C ke KIB B sebesar Rp. 3.338.384.949,00.
 Hibah dari Kementerian Kesehatan sebesar Rp. 39.487.698.310,00 dan hibah dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pangkalan Bun sebesar Rp. 595.690.000,00.
- Selain penambahan peralatan dan mesin, terdapat pengurangan berupa reklasifikasi Keluar ke KIB D (Jalan Irigasi dan Jaringan) sebesar Rp. 99.385.000,00
- Penambahan gedung dan bangunan berasal dari belanja Modal sebesar Rp 36.943.778.175,00.
- Selain penambah gedung dan bangunan, terdapat beberapa pengurang sebagai berikut:
 1. Reklasifikasi Keluar dari KIB C ke KIB B sebesar Rp. 3.338.384.949,00.
 2. Reklasifikasi Keluar dari KIB C ke KIB D sebesar Rp. 11.419.127.219,00.
 3. Reklasifikasi keluar ke Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP) sebesar Rp. 682.796.000,00.
- Penambahan jalan, irigasi, dan jaringan sebesar Rp 682.796.000 dijelaskan sebagai berikut :
 1. Penambahan yang berasal dari belanja Modal APBD sebesar Rp. 199.580.000,00
 2. Reklasifikasi Masuk dari KIB B sebesar Rp. 941.551.000,00
 3. Reklasifikasi Masuk dari KIB C sebesar Rp. 10.576.961.219,00
- Penambahan konstruksi dalam pengerjaan berasal dari belanja Modal Reklasifikasi masuk dari KIB C sebesar Rp 682.796.000,00. Hal ini merupakan Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung Pemulasaran Jenazah Tahap I sebesar Rp 384.300.000,00 dan Konsultasi Gedung Poliklinik sebesar Rp 298.496.000,00.

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN NERACA

- Akumulasi penyusutan merupakan hasil koreksi penyusutan pada aset tetap RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dari tahun ke tahun sampai dengan tanggal neraca, sedangkan penyusutan adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas manfaat suatu aset tetap. Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2019 adalah (Rp. 80.309.675.696,68), dengan rincian sebagai berikut

No.	Uraian	Akumulasi Penyusutan
1.	Peralatan dan Mesin	(69.436.304.218,08)
2.	Gedung dan Bangunan	(8.632.172.482,71)
3.	Jalam, Irigasi dan Jaringan	(2.241.198.995,89)
	Total	(80.309.675.696,68)

e. Aset Lainnya

Saldo aset lainnya Per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Jenis Aset Lainnya	2019			31-12-19
	31-12-18	Penambahan	Pengurangan	
Aset Tak Berwujud	1.032.310.000,00	148.170.000,00	-	1.180.480.000,00
Amortisasi	(418.519.000,00)	(206.462.000,00)	-	(624.981.000,00)
Aset Lain-lain	994.620.000,00	-	-	994.620.000,00
Akm. Penyusutan Aset Lainnya	(61.740.000,00)	-	-	(61.740.000,00)
Nilai Buku Aset Tetap	1.546.671.000,00			1.488.379.000,00

Penambahan aset tak berwujud merupakan realisasi belanja modal aset lainnya (Belanja Modal APBD) sebesar Rp. 148.170.000,00. Rincian pengadaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	Tanggal Perolehan	Nilai
1	Software Aplikasi SIM RS Bridging BPJS	06 Desember 2019	Rp. 99.220.000,00
2	Software Aplikasi SIM RS SISRUITE	06 Desember 2019	Rp. 48.950.000,00
	Total	06 Desember 2019	Rp. 148.170.000,00

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN NERACA

f. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo kewajiban jangka pendek Per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	2019	2018
Pendapatan Diterima Dimuka	40.600.000,00	81.400.000,00
Hutang Usaha	15.413.272.985,00	11.722.567.262,90
Beban Yang Masih Harus Dibayar	9.531.275.579,90	2.947.763.012,00
Titipan Pihak Ketiga	500,00	351.838,34
Jumlah	24.985.149.065	14.752.082.113,24

- Saldo pendapatan diterima dimuka Per 31 Desember 2019 sebesar Rp 40.600.000,- timbul dari penerimaan daerah sehubungan dengan adanya perjanjian atas pemakaian fasilitas RSUD oleh Pihak Ketiga yang melebihi satu periode akuntansi dan adanya pembayaran wajib pajak daerah dengan masa pajak lebih dari satu periode akuntansi.

Rincian Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2018 adalah sebagai

	2019
Sewa ATM dan Kantor Kas BRI	7.000.000,00
Sewa ATM dan Kantor Kas Bank Kalteng	18.000.000,00
Sewa ATM BNI	15.600.000,00
Jumlah	40.600.000,00

- Hutang usaha merupakan hutang kepada beberapa penyedia obat farmasi, alat kesehatan dan perlengkapan medis. Rincian Hutang Usaha per 31 Desember 2019 sebesar Rp 15.413.272.985,- adalah

	2019
Hutang kepada penyedia obat farmasi, alkes dan perlengkapan medis	7.881.300.092,00
Hutang kepada Palang Merah Indonesia (PMI)	1.692.757.500,00
Hutang Bahan Habis Pakai Hemodialisa	784.322.500,00
Hutang Bahan Habis Pakai Radiologi	158.031.800,00
Hutang Bahan Habis Pakai Laboratorium	1.781.175.107,00
Hutang Tagihan PDAM	14.675.000,00
Hutang Jasa Ekspedisi	102.000,00
Hutang Bank Darah	317.657.395,00
Hutang Gas Medis	2.305.639.181,00
Hutang Tagihan Cetak Rekam Medik	-
Hutang CSSD dan Laundry	428.480.460,00
Hutang BBM (Solar)	-
Hutang Instalasi Gizi	49.131.950,00
Jumlah	15.413.272.985,00

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN NERACA

f. Kewajiban Jangka Pendek

- Adapun Beban Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp 9.531.275.579,90 merupakan beban kepada pegawai serta karyawan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun berupa jasa pelayanan dan rapelan gaji yang sampai dengan 31 Desember 2019 belum dibayar.

Rincian Beban Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2018 sebesar

	2018
Hutang Jasa Pelayanan	2.932.527.032,00
Hutang Pegawai	15.235.980,00
Jumlah	21.461.947.001,00

- Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 500,00. Hal ini merupakan pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah (merujuk pasien BPJS pada divisi transportasi RSUD Sultan Imanuddin dengan nomor SPM 00852 sebesar Rp. 20.107.500,00 terdebit sebesar Rp. 20.107.000,00

g. Ekuitas

Penjelasan terkait saldo ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
- Ekuitas Awal	(30.926.741.779,88)	12.404.079.505,15
- Surplus/Defisit LO	(6.722.412.519,19)	(43.330.420.401,29)
- Dampak Kumulatif Perubahan - Kebijakan/Kesalahan Mendasar :		
Koreksi penyusutan periode akuntansi	-	(9.078.779,94)
Koreksi nilai persediaan	0,07	(10.123.165,80)
Koreksi nilai hutang	(17.674.358,10)	18.801.062,00
Koreksi Saldo Awal Kas BLUD	(0,34)	-
Koreksi Saldo Awal Tanah	270.464.000,00	-
Koreksi Saldo Awal Pendapatan Diterima Di Muka	31.200.000,00	-
Koreksi Penyisihan Piutang	878.494.700,39	-
- Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	319.008.432.833,74	241.371.112.945,90
- Ekuitas Akhir	282.521.762.876,69	210.444.371.166,02

Penjelasan atas Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar :

- Koreksi Saldo Awal Kas BLUD sebesar Rp (0,34), merupakan koreksi saldo awal di kas BLUD.
- Koreksi Saldo Awal Tanah sebesar Rp 270.464.000,00, merupakan reklasifikasi dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kotawaringin Barat.
- Koreksi Saldo Awal Pendapatan Diterima dimuka sebesar Rp 31.200.000,00, merupakan pendapatan sewa atm Bank BNI yang diterima pada tanggal 16 April 2019 yang telah diakui pendapatan diterima dimuka pada laporan keuangan tahun 2018.
- Koreksi Penyisihan Piutang sebesar Rp. 878.494.700,39
- Koreksi Nilai Persediaan sebesar Rp. 0,07, merupakan koreksi nilai saldo awal persediaan farmasi

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN NERACA

g. Ekuitas

- Koreksi Nilai Utang sebesar Rp (17.674.358,10) merupakan koreksi nilai utang yang terdiri dari :
Koreksi penetapan angka utang obat-obatan pada neraca tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 4.604.460.814,00, seharusnya 4.575.364.889,00. Sehingga kelebihan penetapan angka utang sebesar Rp. 29.095.925,00
Koreksi penetapan angka utang Bahan Habis Pakai pada neraca tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 3.133.311.804,00, seharusnya 3.171.309.685,00. Sehingga kekurangan penetapan angka utang sebesar Rp. (37.997.881,00)
Koreksi penetapan angka utang CSSD dan Loundri pada neraca tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 403.619.050,00, seharusnya 412.391.452,00. Sehingga kekurangan penetapan angka utang sebesar Rp. (8.772.402,00)
Koreksi penetapan angka utang BBM (Solar) pada neraca tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 22.505.418,90, seharusnya 22.505.419,00. Sehingga kekurangan penetapan angka utang sebesar Rp (0,10)

5. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

a. Pendapatan - LO

Pendapatan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun untuk tahun anggaran 2019 dan 2018 adalah sebagai

	2019	2018
Pendapatan Jasa Layanan	86.582.389.930,13	79.582.627.764,03
Pendapatan Hibah	40.497.008.367,70	301.082.702,70
Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	-
Jumlah	<u>127.079.398.297,83</u>	<u>79.883.710.466,73</u>

Pendapatan jasa layanan adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan hibah sebesar Rp 40.497.008.367,70 merupakan hibah yang bersumber dari:

1. Pendapatan Hibah Ambulance dari Pihak Ketiga (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pangkalan Bun) sebesar Rp 595.690.000,00
2. Pendapatan Hibah dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah berupa obat ARV sebesar Rp 247.425.017,70
3. Pendapatan Hibah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat berupa vaksin sebesar Rp 140.666.000,00
4. Pendapatan Hibah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat berupa Obat TB sebesar Rp 25.529.040,00
5. Hibah dari Kementerian Kesehatan sebesar Rp. 39.487.698.310,00

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

b. Beban Pegawai - LO

Beban pegawai RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan Tunjangan	23.956.613.985,50	20.040.062.308,00
Tambahan Penghasilan PNS	1.556.340.000,00	6.637.810.000,00
Jumlah	25.512.953.985,50	26.677.872.308,00

c. Beban Barang dan Jasa - LO

Beban pengadaan barang dan jasa RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Persediaan	29.905.065.984,24	28.267.060.158,72
Beban Jasa	54.699.627.074,89	46.985.974.822,00
Beban Pemeliharaan	2.899.642.269,00	2.211.533.927,00
Beban Perjalanan Dinas	692.305.169,00	491.560.766,00
Jumlah	88.196.640.497,13	77.956.129.673,72

d. Beban Penyusutan, Amortisasi dan Penyisihan Piutang

Beban penyusutan, amortisasi serta penyisihan piutang RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Penyusutan	18.763.911.407,00	16.775.374.790,04
Beban Amortisasi	206.462.000,00	186.530.000,00
Beban Penyisihan Piutang	1.123.090.190,94	611.617.361,02
Jumlah	20.093.463.597,94	17.573.522.151,06

e. Surplus (Defisit) Non Operasional

	2019	2018
Surplus penjualan aset non lancar	-	-
Defisit penjualan aset non lancar	-	(1.006.606.735,24)
Jumlah	-	(1.006.606.735,24)

6. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan tahun 2019 yang selesai disusun dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Februari 2020.